

**HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI *PNEUMOCOCCAL*
CONJUGATE VACCINE (PCV) DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DI KECAMATAN CIMALAKA SUMEDANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan

Disusun Oleh:

AIDA RAHMATIA NURHAYATI

2101810

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
KAMPUS UPI DI DAERAH SUMEDANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI *PNEUMOCOCCAL*
CONJUGATE VACCINE (PCV) DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DI KECAMATAN CIMALAKA SUMEDANG**

Oleh:

Aida Rahmatia Nurhayati

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada jenjang Program Studi Sarjana Keperawatan

© Aida Rahmatia Nurhayati 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI PNEUMOCOCCAL
CONJUGATE VACCINE (PCV) DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DI KECAMATAN CIMALAKA SUMEDANG**

Disusun Oleh:
Aida Rahmatia Nurhayati

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2025

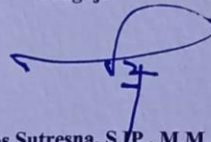
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



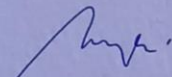
**Nunung Siti Sukaesih, S.Kep., M.MedEd.
NIP : 197801312006042014**

Penguji



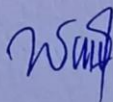
**Iyos Sutresna, S.P., M.M.
NIP : 196107151983031009**

Pembimbing Pendamping



**Amanda Pusanditaning Sejati, S.Pd., M.Hum.
NIP : 920190219901228201**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Sri Wulan Lindsari, M.Kep., Ners.
NIP : 920200119800831201
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**

ABSTRAK

HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI *PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE* (PCV) DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN CIMALAKA SUMEDANG

Aida Rahmatia Nurhayati

Email: aida.rahmatia253@upi.edu

Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Daerah Sumedang

Latar Belakang: Penyakit pneumonia sangat berbahaya jika terjadi pada usia rentan seperti balita. Secara nasional, presentase kasus pneumonia balita di Jawa Barat berada di atas rata-rata persentase Indonesia yaitu 2,8% pada tahun 2018. Kementerian Kesehatan Indonesia telah mengeluarkan imunisasi PCV pada tahun 2022 sebagai bentuk perlindungan terhadap pneumonia pada balita. Pada tahun 2023, Kecamatan Cimalaka menduduki peringkat pertama kasus pneumonia pada balita usia 1-5 tahun dengan kasus terbanyak terjadi di Desa Licin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita usia 1-5 tahun di Desa Licin Kecamatan Cimalaka Sumedang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah data sekunder balita usia 1-5 tahun yang didapatkan dari Puskesmas Cimalaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* berjumlah 475 data responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data kelengkapan imunisasi PCV dan balita pneumonia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Spearman*.

Hasil: Dari jumlah responden didapatkan sebanyak 181 balita dengan imunisasi PCV lengkap, 55 balita tidak lengkap, dan 239 balita tidak pernah mendapatkan imunisasi PCV. Jumlah balita dengan diagnosa pneumonia yaitu 32 balita. Berdasarkan uji korelasi *Spearman* menunjukkan tidak ada hubungan antara kelengkapan imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita di Desa Licin ($p=0,063$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara kelengkapan imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita di Desa Licin Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci: Balita, *Pneumococcal Conjugate Vaccine*, Pneumonia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPLETENESS OF PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE (PCV) IMMUNIZATION AND THE INCIDENCE OF PNEUMONIA AMONG TODDLERS IN CIMALAKA SUMEDANG

Aida Rahmatia Nurhayati

Email: aida.rahmatia253@upi.edu

Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Daerah Sumedang

Background: *Pneumonia is very dangerous if it occurs at a vulnerable age such as toddlers. Nationally, the percentage of toddler's pneumonia cases in West Java was above the average Indonesian percentage of 2.8% in 2018. The Indonesian Ministry of Health has issued PCV immunization in 2022 as a form of protection against pneumonia in toddlers. In 2023, Cimalaka sub-district ranked first in pneumonia cases among children under the age of 1-5 years with the most cases occurring in Licin Village.*

Objectives: *This study aims to determine the relationship between PCV immunization's completeness and pneumonia incidence in toddlers at Licin Village, Cimalaka District, Sumedang.*

Methods: *This study was an observational analytic study with cross-sectional method. The population of this study was secondary data of toddlers aged 1-5 years obtained from the Cimalaka Health Center. The sampling technique used total sampling technique, totaling 475 respondent data. The research instrument used an observation sheet to collect data on the completeness of PCV immunization and toddlers with pneumonia. Data analysis in this study used Spearman's Correlations statistical test.*

Results: *Of the total respondents, 181 toddlers with complete PCV immunization, 55 toddlers were incomplete, and 239 toddlers had never received PCV immunization. The number of toddlers with pneumonia was 32 toddlers. Based on the Spearman correlation test, there was no association between the completeness of PCV immunization and the incidence of pneumonia among toddlers in Licin Village ($p=0.063$).*

Conclusion: *There is no association between the completeness of PCV immunization and the incidence of pneumonia among toddlers in Licin Village, Sumedang Regency.*

Keywords: *Pneumococcal Conjugate Vaccine, Pneumonia, Toddlers*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR KERANGKA.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pneumonia.....	6
2.1.1 Pengertian Pneumonia.....	6
2.1.2 Etiologi Pneumonia.....	6
2.1.3 Tanda Dan Gejala Pneumonia.....	6
2.1.4 Faktor Resiko Pneumonia	8
2.1.4.1 Faktor Internal.....	8
2.1.4.2 Faktor Eksternal	10
2.2 Konsep Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV).....	11

2.2.1	Pengertian Imunisasi PCV	11
2.2.2	Jadwal Imunisasi PCV	11
2.2.3	Kontraindikasi Imunisasi PCV.....	12
2.2.4	Efek Samping Imunisasi PCV.....	12
2.3	Kerangka Teori.....	14
2.4	Kerangka Konsep	15
2.5	Hipotesis.....	16
BAB III	METODE PENELITIAN	17
3.1	Desain Penelitian.....	17
3.2	Lokasi Penelitian.....	17
3.3	Populasi Dan Sampel	17
3.3.1	Populasi	17
3.3.2	Sampel.....	17
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.4	Instrument Penelitian	18
3.5	Definisi Operasional.....	18
3.6	Prosedur Penelitian.....	19
3.7	Analisis Dan Pengolahan Data.....	20
3.7.1	Analisa Data	20
3.7.2	Pengolahan Data.....	20
3.8	Etika Penelitian	21
3.9	Jadwal Penelitian.....	22
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1	Analisis Univariat	23
4.1.2	Analisis Bivariat	24
4.2	Pembahasan	24
4.2.1	Kelengkapan Imunisasi PCV pada Balita di Desa Licin	24
4.2.2	Kejadian Pneumonia pada Balita di Desa Licin	26
4.2.3	Hubungan Kelengkapan Imunisasi PCV dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Desa Licin	27

4.3 Keterbatasan Penelitian	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian (n=475).....	23
Tabel 4.2 Uji Korelasi <i>Spearman</i>	24

DAFTAR KERANGKA

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	15

DAFTAR SINGKATAN

- ASI : Air Susu Ibu
HBM : *Health Belief Models*
HIB : *Haemophilus Influenza tipe B*
PCV : *Pneumococcal Conjugate Vaccine*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Penelitian.....	35
Lampiran 2. Sumber Data Penelitian	36
Lampiran 3. Surat Izin Pendahuluan.....	39
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	42
Lampiran 5. Hasil Olah Data JASP.....	43
Lampiran 6. Lembar Bimbingan	45
Lampiran 7. Lembar Uji Turnitin.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	50

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Adira, A. D. (2022). *Analisis Faktor Risiko Pneumonia Pada Balita Di RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Aquari, B., & Listiono, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccin) Pada Bayi. *Jurnal Kebidanan :Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 13(1), 57–62. <https://journal.budimulia.ac.id/>
- Ariani, A. W., Dwi Salamarini, D., & Rakhman Hakim, A. (2023). Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan dan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi Ibu tentang Imunisasi PCV di Wilayah Kerja Puskesmas S. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(5), 196–200.
- Arpen, R. S., & Afnas, N. H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi. *Maternal Child Health Care*, 5(1), 795–807.
- Aulia, D. L. N. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Tambahan. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 3(1), 22–25.
- A'yuni, Z. Q., Mamesah, L. S. S., & Marhana, I. A. (2022). Faktor Jenis Kelamin dan Status Imunisasi terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD dr. Soedarso. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(4), 224–231. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i4.1635>
- Bahri, B., Raharjo, M., & Suhartono, S. (2022). Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Angka Kuman Udara Dengan Kejadian Pneumonia Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden II Banyumas). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 170–179. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.170-179>
- Budihardjo, S. N., & Suryawan, I. W. B. (2020). Faktor-faktor resiko kejadian pneumonia pada pasien pneumonia usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 398–404. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.645>
- Elvania, D. A. N., Khairul Rizwan, A., Mardani, M., Alfian, R., Mardiani, W., Apriyanti, A., Yuniarti, Y., Noprianti, N., Rita, D. R., Kusumaningsih, D., Setiawati, S., & Novikasari, L. (2024). Sosialisasi Pencegahan Penyakit Pneumonia Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit Pahoman. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 4(1), 30–37.

- Handayani, S. (2019). *Hubungan Berat Badan Lahir Dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Getasan Tahun 2019*.
- Hidayani, W. R. (2021). *Pneumonia : Epidemiologi, Faktor Risiko Pada Balita*.
- Hudmawan, Z. A., Abdurrahmat, A. S., & Annashr, N. N. (2023). Hubungan Antara Faktor Host Dan Enviroment Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(2), 127–148.
- Jannah, N., Yuliana, S., Yahya Bima, S., Soekarno Hatta, J., & Talabiu, D. (2022). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(1), 114–118.
- Jasmine, N. N. A. L., Anulus, A., Mahdaniyati, A., & Sahrin, S. (2023). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, BBLR, dan Status Gizi Terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi di RSUD Patuh Patut Patut Lombok Barat Tahun 2022. *MS Jou: Midwifery Student Journal*, 2(2), 64–83.
- Junaedi, M. (2022). Hubungan Perilaku Orangtua dengan Faktor Penyebab Pneumonia pada Balita. *Saintekes: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1, 37–45.
- Kaswandani, N., Gunardi, H., Prayitno, A., Kartasasmita, C. B., Prasetyo, D., Husada, D., Sarosa, G. I., Oswari, H., Ismoedijanto, I., Rusmil, K., Maddepunggeng, M., Sitaresmi, M. N., Raihan, R., Handryastuti, S., Soedjatmiko, S., Hadinegoro, S. R. S., & Munasir, Z. (2025). Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2024. *Sari Pediatri*, 26(5), 328–336.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Kategori Usia*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Pemerintah Berikan Imunisasi PCV Bagi Seluruh Anak Indonesia Untuk Melindungi dari Bahaya Radang Paru (Pneumonia)*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220912/4941060/pemerintah-berikan-imunisasi-pcv-bagi-seluruh-anak-indonesia-untuk-melindungi-dari-bahaya-radang-paru-pneumonia/>
- Khomaeny, E. F. F., Ulfah, M., & Hamzah, N. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik dan Lingkungan Alamiah Bagi Daya Tahan Tubuh Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 234–252. www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/awladly
- Kurniawati, Y. (2018). *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dan Penggunaan Obat Nyamuk Bakar Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bendo Kabupaten Magetan*. STIKES BHM Madiun.

- Kusparlina, E. P., & Wasito, E. (2022). Faktor Intrinsik dan Extrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia. *Global Health Science*, 7(4), 149–155.
- Maisaroh, M., & Eliyana, Y. (2024). Penyuluhan Tentang Imunisasi Pada Balita Di Desa Samiran Kec. Proppo Kab. Pamekasan. *Communnity Development Journal*, 5(1), 665–668.
- Mardani, R. P. P. K., Wardani, H. E., & Gayatri, R. W. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Status Pendidikan Ibu Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Sport Science and Health* |, 1(3), 233–242. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index><http://fik.um.ac.id/>
- Mawaddah, A. F. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi BCG (Bacillus Calmette-Guerin) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja (Unit Pelaksana Teknis) Puskesmas Kahu Kabupaten Bone Tahun 2021*.
- Metareni, P. (2021). *Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. Iwp Dengan Pneumonia Di Ruang Mawar RSUD Karangasem Tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Muniifah, A. N. A., Sopiah, P., & Ridwan, H. (2023). Literatur Review: Faktor Penyebab Terjadinya Pneumonia Pada Balita (Bayi Dibawah Lima Tahun) Literature Review: Causing Factors of Pneumonia in Under-Five Years. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(2), 303–309.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226.
- Ponidjan, T. S. (2024). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan* (L. O. Alifariki, Ed.). PT. Media Pustaka Indo.
- Prajadiva, G., & Ardillah, Y. (2019). Determinan Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Pneumonia Pada Balita Di Pinggiran Sungai Musi. *Jurnal Kesehatan*, 7621(1).
- Pratiwi, S. E., Sariatmi, A., & Agushybana, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu terhadap Imunisasi Injeksi Ganda: Literature Review. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 5(8), 924–930. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Putri, L. T. D., Faturrahman, Y., & Maywati, S. (2022). Analisis Perilaku Ibu yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar pada Bayi (Kajian Teori Health Belief Model (HBM) di Desa Cipicung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Culamega Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 355–367.

- Rahima, P., Hayati, S., & Hartinah, N. (2022). Hubungan Kejadian Pneumonia Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1). <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Redho, A., Rahmaniza, R., & Gusnalia, G. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 13(1), 51–63. <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/keperawatan>
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Della Anggaria, A. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 15–21.
- Sabriaksa, A., Kadir, A., & Sahrani, S. (2024). Situasi Pneumonia pada Balita di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Andragogi Kesehatan*, 4(1), 39–46.
- Sangadji, N. W., Okta Vernanda, L., Muda, A. K., & Veronika, E. (2022). Hubungan Jenis Kelamin, Status Imunisasi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Cibodasari Tahun 2021. *JCA Health Science*, 2(2). www.random.org
- Saputri, E., Endarti, D., & Andayani, T. M. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Penyakit Pneumonia dan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 10(2), 156. <https://doi.org/10.22146/jmpf.54423>
- Saputri, V. A., & Purhadi, P. (2022). Pemodelan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kasus Pneumonia pada Balita di Provinsi Jawa Barat dengan Metode Geographically Weighted Generalized Poisson Regression. *Inferensi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.12962/j27213862.v5i2.12619>
- Sarah, H., Putriningsih, R., Arifin, S. D., & Mentari, L. (2024). Hubungan Edukasi Leaflet Terhadap Pemahaman Mahasiswa Semarang Tentang Vaksin PCV Pada Pencegahan Risiko Pneumonia. *Media of Health Research*, 2(2), 54–59. <https://doi.org/10.70716/mohr.v2i2.62>
- Sari, A. (2024). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penyakit Pneumonia Dan Pemberian Imunisasi Pneumocuccal Conjugate (PCV). *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3(11), 1506–1512. <http://dohara.or.id/index.php/isjnm>
- Sari, C. K., Setiaji, B., & Widodo, A. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2015. *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.363>

- Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2017). *Pedoman Imunisasi di Indonesia* (6th ed.). Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Siregar, D. A. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 9–9.
- Sitaremi, M. N., Soedjatmiko, S., Gunardi, H., Kaswandani, N., Handryastuti, S., Raihan, R., Kartasasmita, C. B., Ismoedjianto, I., Rusmil, K., Munasir, Z., Prasetyo, D., Sarosa, G. I., Oswari, H., Husada, D., Prayitno, A., Maddepunggeng, M., & Hadinegoro., S. R. H. (2023). Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2023. *Sari Pediatri*, 25(1), 64. <https://doi.org/10.14238/sp25.1.2023.64-74>
- Suci, L. N. (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Suryani, T., Sampurna, R. H., & Purwanti, D. (2024). Evaluasi Dimensi Produk Program Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (P2-ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 15297–15308.
- Susanti, T. (2020). Karakteristik Balita yang Mengalami Pneumonia di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 4(1).
- WHO. (2022). *Pneumonia In Children*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>
- Yantari, N. P. I. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Balita Di UPT Kesmas Gianyar I*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- Yuki, F. S. P. (2024). *Faktor Yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makasar*. Universitas Hasanuddin.
- Yunus, M., Alfarisi, R., Hermawan, D., & Megarahayu, S. (2021). Hubungan Usia dan Pengetahuan dengan Persepsi Petugas Kesehatan Terhadap Vaksinasi Covid-19. *JOURNAL OF Community Health Issues*, 1(2), 66–75.